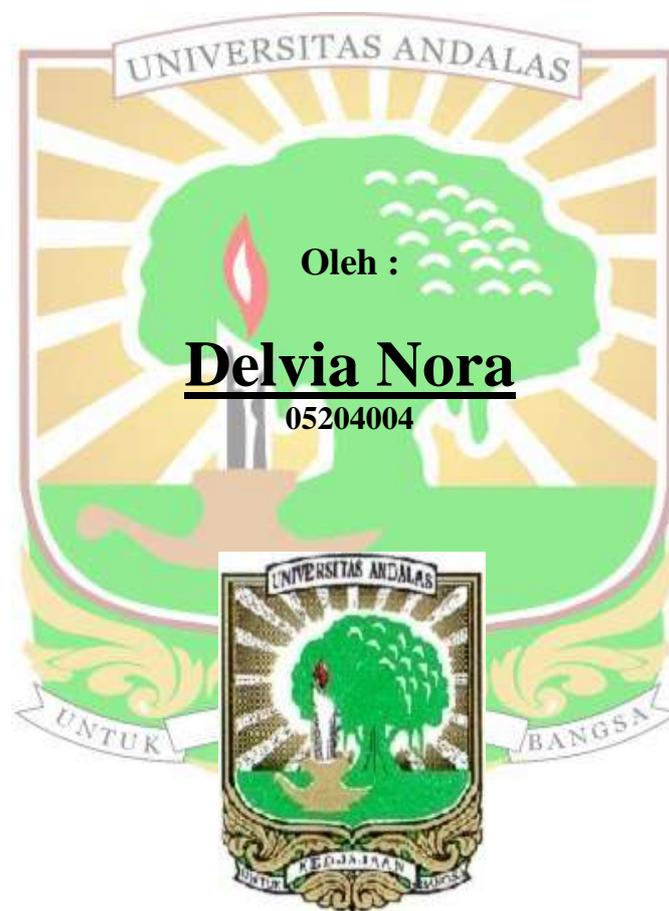


**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN BUNGO JAMBI**

TESIS



Oleh :

Delvia Nora

05204004

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Bungo Jambi

**Delvia Nora, S.Pt di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, M.S dan Dr. Ir. Arfai, M.S
Program Studi Pascasarjana Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017**

RINGKASAN

Penulisan tesis ini bertujuan menganalisis potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam pengembangan usaha sapi potong di Kabupaten Bungo dan merumuskan strategi pengembangan usaha sapi potong di Kabupaten Bungo dimasa yang akan datang berdasarkan potensi dan program pengembangan yang sudah dijalankan. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode survey melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yakni (1) Tahap Satu; Identifikasi dan Analisis Potensi Pengembangan Usaha Sapi Potong, (2) Tahap Dua ; Analisis Usaha Sapi Potong di Wilayah Sentra, (3) Tahap Tiga; Merumuskan Strategi. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT yang dilanjutkan dengan analisis QSPM untuk menentukan strategi prioritas pengembangan sapi potong. Jumlah responden sasaran kegiatan ditetapkan menggunakan rumus slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah basis penelitian berada di 7 Kecamatan yakni Kecamatan Jujuhan Ilir, Tanah Sepenggal, Tanah Tumbuh, Tanah Sepenggal Lintas, Jujuhan, Bathin III dan Pelepat Ilir. Nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia (KPPTR) wilayah Kabupaten Bungo adalah sebesar 5.205,542957 ST. Kekuatan yang dimiliki untuk pengembangan sapi kedepan terdiri dari : 1) memiliki kemampuan untuk menampung dan menambah populasi sapi potong, berdasarkan ketersediaan sumberdaya pakan yang dimiliki, 2) ternak sapi menempati urutan populasi terbesar 17.885,7 ST yang menyebar diseluruh kecamatan, 3) sebagian besar ternak sapi yang dipelihara adalah sapi Dusun (55,88%) yang tersebar hampir diseluruh wilayah basis, 4) Jenis sapi yang diminati peternak adalah jenis sapi Bali, 5) tingkat produktifitas cukup baik (35,16%). Kelemahan : 1) sistem pemeliharaan ternak yang masih ekstensif, 2) tindakan pencegahan penyakit sebagian besar dilakukan oleh petugas peternakan seperti dokter hewan dan dinas terkait (80,26%). 3) angka kelahiran yang masih rendah (1,13%). Faktor internal berpengaruh adalah tingginya motivasi peternak memelihara sapi potong. Kelemahan berupa keterbatasan modal. Faktor eksternal berpengaruh: 1) kondisi stabilitas penyediaan bibit dan layanan IB dan 2) dukungan pemerintah. Hasil Tahap III menyimpulkan bahwa prioritas strategi yang digunakan: 1) optimalisasi kawasan sentra pembibitan sapi potong, 2) peningkatan investasi modal usaha, fungsi lembaga keuangan dan pemasaran ternak, 3) perlindungan pasar dan ternak lokal, 4) penanganan penyakit reproduksi dan kesehatan hewan, dan 5) melakukan optimalisasi pengawasan, sangksi pemotongan betina produktif, fungsi perda melalui sosialisasi dan penyuluhan.

Kata Kunci : Potensi, Strategi Sapi Potong, Kabupaten Bungo, Jambi